



**SENIN, 28 MEI 2018**

**SUMBER BERITA**

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

*Lanjutan...*

untuk mengerjakan proyek PL tersebut. "Untuk mendapatkan paket proyek PL, kontraktor ajukan penawaran, kami memilih yang layak dan penetapan kontraktor pelaksana ini tidak ada tekanan dari pihak manapun," kilahnya.

Kepala Unit layanan Publik (ULP), Hengky Perdana ST mengatakan setiap dokumen proyek yang akan dilelang selalu diumumkan melalui layanan publik secara elektronik (LPSE). Sehingga setiap kontraktor ataupun masyarakat umum dapat melihatnya. Bahkan nilainya serta pemenang pakat proyek tersebut bisa dipantau dan diketahui. Sehingga dirinya memastikan tidak ada kongkalikong atau arahan untuk memenangkan kontraktor tertentu.

"Proses lelang bisa dilihat di LPSE, kami bekerja profesional, pemenangnya juga bisa diketahui oleh masyarakat umum," ujarnya.

Hengky mengatakan, untuk proyek lelang seperti jalan hotmix dan gedung, kontraktor mengajukan proposal untuk mengikuti lelang. Selain syarat administrasi harus lengkap, kontraktor tersebut harus didukung peralatan untuk proyek

pembangunan gedung dan juga harus ada Aspalt Mixing Plant (AMP) atau biasa disebut peralatan yang menghasilkan produk berupa campuran aspal panas. "Kontraktor untuk mengerjakan proyek hotmix harus didukung AMP," imbuh Hengky.

Hengky menjelaskan di BS saat ini AMP hanya dua yakni milik PT Rico Putra Selatan (RPS) dan PT Aldy Jaya Mandiri (AJM). Sehingga, perusahaan yang bekerja sama dengan kedua AMP tersebut yang banyak mendapatkan proyek. "Kalau AMP dari daerah luar, dikhawatirkan aspal sampai ke BS sudah tidak panas lagi, sehingga kualitas jalan menjadi jelek," bebarnya.

Oleh karena itu, sambung Hengky, banyaknya proyek jalan hotmix di BS yang dikerjakan oleh AJM lantaran AJM sudah memiliki AMP. Bahkan kontraktor lain yang ingin mengerjakan proyek jalan hotmix harus bekerja sama dengan perusahaan yang ada AMP yakni RPS dan AJM. Dengan ketentuan tersebut, sehingga timbul kesan, jika proyek hotmix di BS kontraktor pelaksanaannya didominasi oleh AJM atau anak perusahaannya

atau juga kontraktor lain yang bekerja sama dengan AJM.

"Meskipun banyak proyek hotmix dikerjakan AJM atau kontraktor lain yang bekerja sama dengan AJM, lantaran AJM punya AMP," tambahnya.

Adanya ketentuan syarat harus didukung AMP, beber Hengky lantaran aspal panas harus lebih cepat tiba di lokasi. Sehingga kualitas jalan lebih baik.

Namun jika AMP nya diluar daerah, maka aspal yang sampai ke lokasi panasnya tidak maksimal lagi. Sebab lama diperjalanan. Selain itu juga dapat menghemat biaya.

Dengan begitu, Hengky memastikan jika kontraktor pelaksana paket proyek hotmix lebih banyak atas nama AJM dan rekanan yang bekerja sama dengan AJM, lantaran AJM punya AMP. Hal itu bukan karena ada arahan dari atasan atau karena ada kongkalikong.

"Memang banyak proyek jalan Hotmix yang dikerjakan AJM atau perusahaan yang berada dibawah naungan AJM, bukan berarti ada arahan untuk memenangkan AJM, namun karena perusahaan yang ada AMP di BS hanya dua yakni AJM dan RPS," tutup Hengky. (369)